



**PENGUNAAN METODE *DRILL*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SALAT
SISWA KELAS III SD NEGERI 062 MOMPANG JAE
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ARPIYANI

NIM. 1820100337

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGUNAAN METODE *DRILL*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SALAT
SISWA KELAS III SD NEGERI 062 MOMPANG JAE
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ARPIYANI

NIM. 1820100337



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Arpiyani**

Lampiran :

Padangsidempuan, *06 Januari* 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Arpiyani** yang berjudul: "**Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

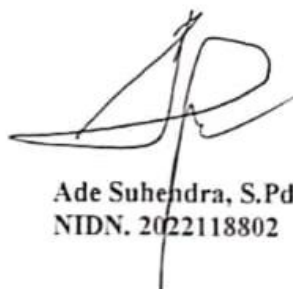
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2022118802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arpiyani

NIM : 18 201 00337

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Judul Skripsi : **Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Arpiyani
NIM. 18 201 00337

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arpiyani
NIM : 18 201 00337
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 Januari 2023


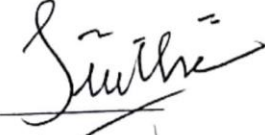

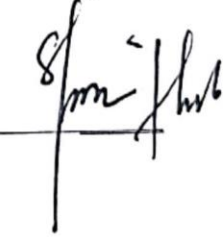
Yang menyatakan



Arpiyani
NIM. 18 201 00337

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ARPIYANI
NIM : 18201 00337
JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Januari 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d 16-30WIB
Hasil/Nilai : 78,25/B
IPK :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal
Nama : Arpiyani
NIM : 18 201 00337
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 19 Desember 2022
Dekan



Dr. Laila Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Arpiyani
NIM : 18 201 00337
Program Studi : PAI
Judul : Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah para siswa yang masih banyak yang belum mampu dalam mempraktekkan salat dan menyebutkan baca-bacaan salat dengan baik dan benar, penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD Negeri 062 yang berada di kelurahan Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan salat siswa kelas III setelah menggunakan metode *drill* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi pokok tentang salat.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas III dengan jumlah 17 orang siswa. Perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dengan materi pokok salat dengan menggunakan metode *drill*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa keterampilan salat siswa meningkat melalui metode *drill* dapat dilihat berdasarkan dari kondisi awal (prasiklus) yaitu pada keterampilan bacaan prasiklus 17,64%, meningkat menjadi 52,94% pada siklus I (pertemuan pertama), meningkat menjadi 70,58% pada siklus I (pertemuan kedua), semakin meningkat 82,35% pada siklus II (pertemuan Pertama), dan 88,23% pada siklus II (pertemuan kedua). Sedangkan hasil penelitian persentase pada keterampilan gerakan salat pada prasiklus adalah 29,41%, meningkat menjadi 47,05% pada siklus I (pertemuan pertama), 76,47% pada siklus I (pertemuan kedua), 94,11% pada siklus II (Pertemuan kedua), dan 94,11% pada siklus II (pertemuan kedua).

Kata Kunci: Metode *Drill*, Keterampilan Salat.

ABSTRACT

Name : Arpiyani
NIM : 18 201 00337
Study Program : PAI
Title : The Use of the Drill Method in Improving Prayer Skills of Class III Students of SD Negeri 062 Mompang Jae, North Panyabungan District, Mandailing Natal Regency

The background of the problem in this research is that there are still many students who have not been able to practice prayers and mention prayer readings properly and correctly. Christmas.

This study aims to find out whether there is an increase in the prayer skills of class III students after using the drill method in the implementation of PAI learning on the subject matter of prayer.

The research was carried out using a qualitative approach using classroom action research (CAR), the subjects of this study were all students of class III with a total of 17 students. The treatment given to research subjects to improve learning outcomes with the subject matter of prayers using the drill method.

Based on the results of research that has been done that students' prayer skills have increased through the drill method, it can be seen based on the initial conditions (pre-cycle), namely the pre-cycle reading skills of 17.64%, increasing to 52.94% in cycle I (first meeting), increasing to 70.58% in cycle I (second meeting), increasing 82.35% in cycle II (first meeting), and 88.23% in cycle II (second meeting). While the results of the research on the percentage of prayer movement skills in the pre-cycle were 29.41%, increasing to 47.05% in cycle I (first meeting), 76.47 in cycle I (second meeting), 94.11% in cycle II (second meeting). second), and 94.11 in cycle II (second meeting).

Keywords: Drill Method, Prayer Skills.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd, sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Sekolah Jarmadi, S.Pd. SD dan juga Ibu Nur Zannah Lubis S.Pd I selaku guru-guru dan staf yang mengajar di SD Negeri 062 Mompang Jae yang telah memberikan izin dan layanan yang diperlukan selama menyusun skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Ayahanda tercinta Sahnun Hasibuan dan Ibunda tercinta Rosmawati Lubis, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan

penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, serta tidak pernah putus berjuang serta memberikan dukungan, dan kepada abang saya satu satunya Sangkot Haloman yang telah memberikan kasih sayangnya kepada saya, Do'a dan bimbingan baik atau motivasi materi kepada penulis. Terkhusus kepada Almarhum udak saya Martua Hasibuan yang saya sayangi dan saya rindukan, Serta Seluruh Keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada sahabat seperjuangan yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri yaitu Nur Kholidah Batubara, Putri Ayu Sartika Dewi, Masborgo, Salmalia Lubis, serta kawan-kawan kos simamora yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Amin

Padangsidimpuan, 2022
Penulis

ARPIYANI
Nim. 18 201 00337

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Batasa Istilah	4
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	7
I. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Metode <i>Drill</i>	10
a. Pengertian Metode <i>Drill</i>	10
b. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i>	11
c. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Drill</i>	12
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i>	13
2. Salat.....	14
a. Pengertian Salat	14
b. Hukum Salat	15
c. Syarat Wajib Salat	15
d. Rukun-Rukun Salat	16
e. Hal-hal yang Membatalkan Salat	18

f. Makruh Salat	19
g. Sunnah-sunnah dalam Salat	19
h. Bacaan dan Gerakan dalam Salat	23
3. Keterampilan	29
a. Pengertian Keterampilan	29
b. Macam-Macam Pengembangan Keterampilan Pada Anak 30	
c. Indikator Keterampilan Salat.....	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian	35
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Kondisi Awal.....	46
2. Siklus I.....	51
3. Siklus II	62
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	15
Tabel 4.2	20
Tabel 4.3	23
Tabel 4.4	24
Tabel 4.5	29
Tabel 4.6	30
Tabel 4.7	50
Tabel 4.8	53
Tabel 4.9	55
Tabel 4.10	57
Tabel 4.11	60

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan sekelompok siswa dalam rangka untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, guru mengajarkan dan mendidik siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan tujuan.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku masing-masing individu yang belajar.¹ Proses belajar memiliki hal yang penting yang bisa berpengaruh pada hasil belajar termasuk sikap, tanggung jawab, dan mental siswa dalam belajar. Pada suatu proses pembelajaran tentunya ada hambatan dan gangguan atau masalah yang dihadapi oleh siswa.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari suatu metode yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan. Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah tersusun supaya dapat dikelola ke dalam kehidupan nyata agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik.² Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung dengan cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan.

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 147.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru, maka seorang guru harus menyadari bahwasanya sebagai tenaga pendidik yang langsung melaksanakan pendidikan merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu, baik dengan cara pemilihan metode belajar sehingga semakin baik metode yang digunakan semakin efektif pula pencapaian tujuan belajar.

Dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Penggunaan metode yang sesuai dan efektif merupakan hal yang perlu. Dengan penggunaan metode yang sesuai dan tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *Drill* yang disebut juga dengan metode Latihan yaitu merupakan suatu cara kebiasaan tertentu, juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan dan keterampilan. Penggunaan metode yang sesuai dan efektif merupakan hal yang perlu, dengan menggunakan metode yang sesuai dan tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan metode *drill* akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang di pelajari.

Peneliti telah mengadakan observasi pada siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae, pada saat itu yang menjadi guru adalah ibu Nur Zannah Lubis, S.Pd.I pada saat proses pembelajaran berlangsung ternyata masih ada siswa kelas III yang belum mahir dalam bacaan dan gerakan salat tersebut. Ketika guru menjelaskan pelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru, dari hasil observasi tersebut ternyata guru menyajikan materi ajar dengan menggunakan metode ceramah.³

Dalam proses pembelajaran ditemukan beberapa permasalahan diantaranya:

Pertama, masih ada siswa yang belum mahir menyebutkan bacaan salat dengan baik dan benar, hal ini ditandai adanya anak yang belum menguasai dalam pengenalan huruf hijaiyah seharusnya dalam mempelajari bacaan salat siswa harus bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Kedua para siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Ketiga metode yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan pelajaran belum bervariasi terutama dalam menyampaikan materi tentang salat.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul; **“Penggunaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 062**

³ Tes Awal, di kelas III SD Negeri 062 hari Jum'at, tanggal 10 Desember 2021, 08.00-09.30 di SD Negeri 062 Mompang Jae.

Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Para siswa masih banyak yang belum mampu mempraktekkan bacaan dan gerakan salat.
2. Para siswa kurang berminat dan kurang bermotivasi dalam mengikuti materi pelajaran.
3. Metode yang dipakai guru belum bervariasi.
4. Partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat di atas, penulis membatasi masalahnya pada kemampuan membaca-bacaan salat dan mempraktekan gerakan salat siswa di kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan maksud dan arti serta batasan dari beberapa istilah yang dianggap perlu, yaitu:

1. Metode

Metode secara harfiah berarti “cara”, berarti jalan atau cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.⁴ Memberikan bahan pelajaran hendaklah memikirkan cara penyampaian bahan tersebut, dengan memperhatikan tujuan umum dan khusus, serta memperhatikan keadaan murid. Guru harus memilih metode yang paling baik untuk menyusun bahan pelajaran.

2. *Drill*

Drill ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁵

3. Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil artinya cekatan, cakap mengerjakan sesuatu dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan porsinya dengan tepat dan akurat, sehingga segala yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Keterampilan adalah kecepatan, kecakapan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.⁶

4. Salat

Salat adalah ajaran islam yang penting dipelajari, dipahami dan di amalkan adalah shalat fardu lima waktu sehari semalam. Salat adalah

⁴ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 55.

⁵ Eti sulastris, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* (Majalengka: Guapedia, 2019), hlm. 27.

⁶ Daryanto, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 1998), hlm. 572.

sendi agama dan berpangkal ketaatan.⁷ Salat secara bahasa berarti do'a sedangkan secara istilah adalah seperangkat perkataan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁸

Salat adalah kewajiban ummat Islam yang paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat, hukum melaksanakan salat adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan yang mukallaf (orang yang sudah berakal dan dewasa). Orang yang mengaku beragama islam yang secara bebas memilih untuk menyesuaikan kehendaknya dengan kehendak tuhan, seorang muslim yang benar adalah orang yang menerima petunjuk tuhan dan menyerahkan diri untuk mengikuti kemauan Ilahi, manusia diciptakan Allah ke dunia untuk mengabdikan kepadanya.⁹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan salat siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal”?

F. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah ingin mengetahui penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan salat siswa kelas III SD Negeri 062

⁷ Ibnu Qudamah, *Minhajul-Qashidin Jalan-Jalan Orang yang Mendapat Petunjuk*, (Jakarta: Pustaka Al-Kusar, 1999), hlm. 27

⁸ Lahmuddin Nasution, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: PT. Logos Wacana, 1999), hlm. 55.

⁹ A. Rahman Ritonga dan Zainuddin, *Fiqih ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 88.

Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal melalui penggunaan metode *drill*?

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Agar dapat meningkatkan dan menambah wawasan mengenai bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya melalui metode *drill* tentang salat, sehingga dapat digunakan sebagai landasan maupun acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam
2. Memperbaiki belajar siswa sehingga hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat
3. Menjadi bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam supaya lebih terampil dalam memilih metode-metode yang relevan terhadap materi-materi yang akan diajarkan.
4. Menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan perbaikan sistem pembelajaran untuk tahun-tahun berikutnya.
5. Menjadi bahan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.

H. Indikator Tindakan

Sesuai dengan materi dalam meningkatkan keterampilan salat, maka indikator yang diteliti sebagai bentuk tindakan adalah keterampilan bacaan dan keterampilan gerakan salat. Bacaan mencakup kelancaran, ketepatan

pengucapan huruf, dan tajwid, sedangkan gerakan mencakup ketepatan gerakan salat. Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus dicapai oleh siswa adalah 70.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya ke dalam lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub bab. Sistematika yang penulis maksud adalah:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah guna memperjelas permasalahan yang didapatkan di lapangan, kemudian identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang kajian teori yang mencakup tentang metode *drill*, Salat, keterampilan salat, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan dan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab Keempat, membahas tentang hasil penelitian yaitu, deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, hasil pelaksanaan tindakan siklus I, dan hasil pelaksanaan tindakan siklus II, peningkatan keterampilan

salat siswa setelah menggunakan metode *drill* pada materi pokok salat di SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.s

Bab Kelima, penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan pada mata pelajaran apa yang dipelajari. Metode *drill* adalah metode yang dilakukan dengan menyuruh murid dengan mengerjakan sesuatu dengan berulang-ulang. Metode *drill* juga merupakan metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan.¹⁰

Winarno Surachmad menyatakan, bahwa metode *drill* atau disebut juga latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya melakukan dengan praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.¹¹ Dalam buku Nana Sudjana menyatakan, metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan.

¹⁰ Hamzah, *Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2020), hlm.210.

¹¹ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 55.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan tentang pengetahuan yang yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori.

b. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Pelajaran yang diberikan melalui metode drill dengan baik selalu akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Anak didik itu akan dapat mempergunakan daya berpikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pelajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatannya. Ini berarti daya pikirannya lebih teliti dalam mendorong daya ingatannya. Ini berarti daya pikirannya lebih bertambah.
- 2) Pengetahuan anak didik bertambah dari berbagai segi, dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik serta lebih mendalam.¹²

Rostiyah dan Muhammad Yakub mengatakan bahwa metode mengajar latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa¹³:

¹² Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Uni Aksara, 1995), hlm. 304.

¹³ Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 125.

- 1) Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlahkan, dan menguragi.¹⁴

c. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Drill*

Menurut Ahmad Sabri, langkah-langkah penggunaan metode *drill* antara lain, yaitu:¹⁵

- 1) Siswa harus diberi peringatan yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- 3) Masa latihan tidak perlu terlalu lama, tetapi harus sering dilaksanakan.
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- 5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

Sedangkan Menurut Armai Arief, langkah-langkah penggunaan

metode *Drill* antara lain yaitu:¹⁶

- 1) *Drill* hanyalah untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- 2) Latihan harus memiliki arti dalam rang lebih luas.
 - a) Sebelum diadakan *drill*, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti *drill* itu sendiri.
 - b) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
 - c) Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- 3) Latihan-latihan itu pertama-tama harus dilaksanakan kepada diagnosa:
 - a) Pada taraf-taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus.
 - b) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.

¹⁴ Muhammad Yakub, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Jakarta: Media Persada, 2012), hlm. 41-42

¹⁵ Ahmad Zabri *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 64.

¹⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 176.

- c) Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol.
- d) Di dalam latihan, pertama-tama ketetapan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dicapai.
- 4) Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.
- 5) Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan.
 - a) Agar hasil latihan memuaskan, minat intristif diperlukan.
 - b) Setiap kemajuan siswa harus jelas.
 - c) Hasil latihan terbaik, dengan sedikit menggunakan emosi.¹⁷
 Dengan langkah-langkah di atas, latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menimbulkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

d. Kelebihan dan kekurangan Metode *Drill*

- 1) Metode *drill* mempunyai kelebihan antara lain adalah:
 - a) Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ia pelajari.
 - b) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
 - c) Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana kurang memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik di saat berlangsungnya pengajaran.¹⁸

2) Kekurangan Metode *Drill*

Adapun kekurangan metode ini antara lain:

¹⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu da Metodologi Pendidikan Islam...*, hlm. 1.

¹⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm.

- a) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif peserta didik selalu di sorot dan tidak diberikan keleluasan peserta didik menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pendidik.
- b) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah peserta didik dibiasakan bertindak secara otomatis.
- c) Dapat menimbulkan *ferbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan secara hapalan dan secara otomatis mengingatnya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa proses berpikir secara logis.
- d) Menghambat bakat dan kreatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.¹⁹

2. Salat

a. Pengertian Salat

Kata salat menurut bahasa Arab adalah الصلاة yang artinya “Doa”.²⁰ Menurut syara’ shalat adalah menghadapkan wajah dan raga kepada Allah, karena takwa hamba kepada tuhanya, mengagungkan kebesarannya dengan husyu’ dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan

¹⁹ Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam...*, hlm. 108-109

²⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir al-Qur’an, 1973), hlm. 220.

perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara dan syarat-syarat yang sudah ditentukan.²¹

Pengertian lain salat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan tuhan sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan yang tersusun dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara'.²²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa salat merupakan ibadah kepada tuhan, yang berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syara' dan rukun yang telah ditentukan oleh syara'. Juga salat merupakan penyerahan diri (lahir dan bathin) kepada Allah dalam rangka ibadah dan memohon ridhanya.

b. Hukum Salat

Tiap-tiap seorang muslim dan muslimah yang sudah baligh, wajib salat sehari semalam, lima waktu, sebagaimana telah diterangkan dirukun islam yang kedua, melainkan perempuan yang kedatangan haid dan nifas, tidak wajib salat selama ia didalam halangan.²³

c. Syarat Wajib Salat Sebagai Berikut:

- 1) Islam

²¹ Moh Rifai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: Toha Putra, 1978), hlm 79.

²² M. Zainal Arifin, *Shalat Mikraj kita Ke Hadiratnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.7.

²³ A. Hassan, *Pengajaran Shalat*, (Bandung: Cv. Diponegoro, 1999), hlm.26.

Apabila seseorang yang belum menyatakan diri memeluk agama Islam dengan mengucapkan dua kalimat *syahadat*, ia tidak diwajibkan salat.

2) Suci dari haid dan nifas

Bagi wanita yang sedang dalam kondisi haid dan nifas, tidak mendapat kewajiban melaksanakan salat.

3) Baligh dan berakal sehat

Yang dimaksud dengan baligh atau dewasa, baik laki-laki adalah ketika ia berumur 15 tahun atau keluar sperma, dan bisa ia membedakan yang baik dan yang buruk. Sedangkan bagi wanita apabila mengeluarkan darah haid. Sedangkan berakal diartikan mereka dalam kondisi sehat (waras) bagi mereka yang akalanya tidak waras (misalnya gila atau mabuk) maka tidak ada kewajiban salat atasnya.²⁴

4) Seruan

Seruan (dakwah tentang perintah shalat ini telah disampaikan kepadanya).

5) Dalam keadaan bangun.

d. Rukun-Rukun Salat

- 1) Niat, yaitu kesengajaan yang dinyatakan dalam hati untuk melakukan salat. Niat itu di dalam hati. Untuk memperkuat niat di dalam hati, seseorang boleh mengucapkan lafal niat, misalnya: Aku

²⁴ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 41.

melakukan salat Subuh karena Allah Ta'ala. Jadi ada niat terdapat dalam hati, dan ada lafal niat yang diucapkan.

- 2) Takbiratul Ihram, yaitu mengucapkan "*Allahu Akbar*" pada saat memulai melakukan salat.
- 3) Berdiri bagi orang mampu, yaitu bahwa salat pada dasarnya dilakukan dalam keadaan berdiri bagi yang mampu. Ini berarti bahwa seseorang yang mampu tidak boleh melakukan salat dalam keadaan duduk atau berbaring. Yang tidak mampu dapat melakukan salat dalam keadaan duduk atau berbaring.
- 4) Membaca *Al-Fatihah* bagi setiap yang salat.
- 5) Ruku' dengan *tuma'ninah*, yaitu membungkukkan badan sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut.
- 6) Iktidal dengan *tuma'inah*, yaitu bangkit dari ruku' dan kembali tegak lurus.
- 7) Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*. Sujud yaitu meletakkan kedua lutut, kedua tangan, dahi, dan hidung di atas lantai.
- 8) Duduk di antara dua sujud dengan *tuma'ninah*, yaitu bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sebelum melakukan sujud yang kedua.
- 9) Membaca tasyahud akhir, yaitu mengucapkan ucapan-ucapan yang tertentu pada saat duduk tasyahud.

- 10) Duduk pada tasyahud akhir, yaitu duduk untuk membaca tasyahud akhir.
- 11) Salawat pada Nabi sesudah tasyahud akhir (dalam keadaan duduk), yaitu bacaan salat yang dibaca pada saat tasyahud akhir.
- 12) Salam, yaitu mengucapkan *Assalamu 'alaikum warahmatullahi waarakatuh*.
- 13) Tartib, yaitu melakukan gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan itu secara berturut-turut.²⁵

Adapun dalil al-Qur'an yang menjelaskan tentang diwajibkannya salat antara lain:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (Q.S. AL-Baqrah: 43).²⁶

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ٤٥

Artinya: Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'. (Q.S. AL-Baqrah:45).

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ١٠٣

Artinya: Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. An-Nisa': 103).

e. Hal-hal yang Membatalkan Salat²⁷

²⁵ Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk-Seluk Ibadah Dalam Islam* (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 204-205.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2015), hlm. 8.

- 1) Berbicara dengan sengaja
- 2) Melakukan aktifitas/perbuatan yang banyak dan dilakukan secara berturut-turut
- 3) Berhadass, baik hadas kecil dan besar
- 4) Terkena najis
- 5) Terbukanya aurat dengan sengaja
- 6) Berubah niatnya
- 7) Membelakangi kiblat
- 8) Makan dan minum
- 9) Tertawa terbahak-bahak
- 10) Murtad

f. Makruh Salat

Orang yang sedang salat dimakruhkan:

- 1) Menaruh telapak tangan di dalam lengan bajunya ketika takbiratul ikhram, rukuk dan sujud.
- 2) Menutup mulutnya rapat-rapat
- 3) Terbuka kepalanya
- 4) Bertolak pinggang
- 5) Memalingkan muka ke kiri dan ke kanan
- 6) Memajamkan mata
- 7) Menahan hadats
- 8) Menengadah ke langit

²⁷ Abu Syuja' Ahmad, *Matan Ghayah Wa Taqrib* (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), hlm. 20.

- 9) Berludah
- 10) Mengerjakan salat di atas kuburan
- 11) Melakukan hal-hal yang mengurangi kekhusyukan salat.

g. Sunah-Sunah dalam Salat

1) Sunah Ab'adh

Sunah Ab'adh adalah amalan amalan dalam salat yang sangat dituntut, jika ditinggalkan dengan sengaja atau tidak, disunatkan sujud sahwi.

- a) Membaca tasyahud awal (kesatu) serta
- b) Duduk di saat tasyahud awal
- c) Membaca shalawat atas Nabi saw pada tasyahud awal
- d) Membaca shalawat atas keluarganya pada tasyahud awal
- e) Membaca do'a qunut yaitu membacanya sewaktu bangkit (berdiri) dari ruku pada raka'at kedua di salat subuh
- f) Membaca shalawat atas Rasulullah saw dan keluarganya sebagai penutup do'a qunut pada salat subuh.

2) Sunah Haiat

Sunah Haiat adalah amalan amalan sunat dalam salat, jika ditinggalkan dengan sengaja atau tidak, tidak disunatkan sujud sahwi. Sunah haiat ini sangat dianjurkan untuk dikerjakan agar menambah banyak pahala. Sunah-sunah tersebut di antaranya:²⁸

²⁸ Asrifin An Nakhrawi, *Tuntunan Fiqih Wanita* (Surabaya: Ikhtiar, 2010), hlm. 109.

- a) Mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu ketika bertakbiratul ihram, ketika akan ruku, ketika bangkit dari ruku, ketika berdiri setelah tasyahud awal.
- b) Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di bawah dada dan di atas pusar.
- c) Membaca do'a iftitah dilakukan sebelum membaca ta'awwudhz (A'udzubillahi minasy syaithonir rajiiim).
- d) Membaca ta'awwudhz (A'udzubillaahi minasy syaithonir rajiiim) sebelum membaca surat Al-fatihah dengan perlahan-lahan.
- e) Membaca amin (aamiin) setelah membaca surat Al-fatihah. Hal ini disunahkan kepada setiap orang yang salat, baik sebagai imam maupun makmum jika mendengar bacaan imamnya atau salat sendirian.
- f) Membaca sesuatu dari ayat al-Qur'an setelah membaca surat Al-fatihah pada salat Subuh atau salat-salat lainnya.
- g) Memperpanjang raka'at pertama dari raka'at yang kedua.
- h) Mengeraskan bacaan Al-fatihah dan surat pada waktu salat jahriah (yang dikeraskan bacaannya). Yaitu mengeraskan suara pada kedua raka'at salat subuh, dan dua rakaat yang pertama pada salat Magrib dan Isya, dan kedua raka'at salat Jum'at. Hal ini disunahkan bagi imam dan bagi yang salat sendiri.

- i) Merendahkan suara pada salat yang dipelankan bacaannya (sirriah), yaitu pada salat dzuhur, ashar, dan di raka'at ketiga pada salat maghrib, dan di raka'at ketiga dan keempat pada salat isya. (mengikuti perbuatan salaf).²⁹
- j) Merenggangkan kedua tangan dari lambung saat sujud dan ruku.
- k) Bertasbih pada waktu ruku dan sujud. Yaitu membaca “Subhana Rabbiyal ‘adzim” waktu ruku dan membaca: “Subhana rabbiyal ‘ala” waktu sujud.
- l) Membaca “sami'allahu liman hamidah” sewaktu bangkit dari ruku'.
- m) Membaca do'a Qunut sewaktu bangkit (berdiri) dari ruku' pada raka'at kedua salat subuh dan membaca shalawat atas Rasulallah saw dan keluarganya sebagai penutup do'a. Perbuatan ini merupakan sunah ab'adh yang jika ditinggalkan harus diganti dengan sujud sahwi. Disunahkan pada saat berdo'a mengangkat kedua tangan.
- n) Mendahulukan kedua lutut kemudian kedua tangan, hidung, dan kening jika hendak sujud.
- o) Iftirasy yaitu duduk diatas tumit kaki pada setiap duduk setelah sujud dan pada tasyahud awal kecuali pada tasyahud

²⁹ Asrifi An Nakkhrawi, *Tutunan Fiqih Waita...*, hlm 114.

akhir maka disunahkan duduk tawarruk yaitu memasukan kaki kiri ke kaki kanan dengan posisi di atas paha.

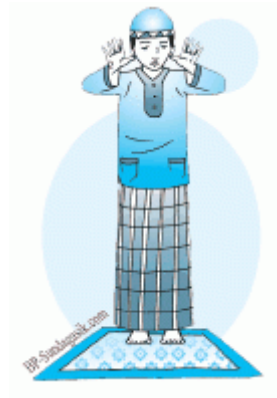
- p) Do'a ketika duduk antara dua sujud.
- q) Duduk istirahat yaitu duduk sebentar setelah bangun dari sujud yang kedua dalam raka'at pertama dan raka'at ketiga.
- r) Membaca shalawat kepada Nabi saw dengan bacaan yang sempurna (shalawat Ibrahimiyah) pada tasyahud akhir:
- s) Membaca do'a setelah tasyahud akhir sebelum salam.
- t) Memberi salam dengan memalingkan kepalanya ke kiri dan kanan.
- u) Membaca takbir (Allahu Akbar) pada setiap perpindahan antara rukun.
- v) Melakukan setiap salat dengan semangat dan mengosongkan hati dari segala kesibukan, begitu pula melakukannya dengan penuh khushyu' yaitu tidak menghadirkan didalam hati kecuali sesuatu yang ada didalam salat, dengan sakinah, thuma'ninah, dan tadabbur yaitu menghayati semua bacaan salat dengan baik .
- w) Mengarahkan pandangan ke tempat sujud sepanjang salat karena hal itu dapat mendekatkan diri kepada kekhusyu'an dalam salat.

h. Bacaan dan Gerakan dalam Salat³⁰

- 1) Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan salat



- 2) Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca: الله أكبر



- 3) Setelah takbiratul ikhram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada, kemudian membaca:
 - a) Doa Iftitah yaitu,

³⁰ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang; PT. Karya Toha Putra, 2004), hlm. 37-38.

Doa Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ
 اللَّهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ
 لِلدِّينِ فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا
 مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي
 وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ

Wisata Nabawi

b) Surat al-Fatihah yaitu,

Surat Al Fatihah

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝
 مَلِكُ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
 عَلَيْهِمْ ۝ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

Nabawi

c) Surat Pendek yaitu,

Surat Al Ikhlas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَكِدْ
 وَلَمْ يُولَدْ ③ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

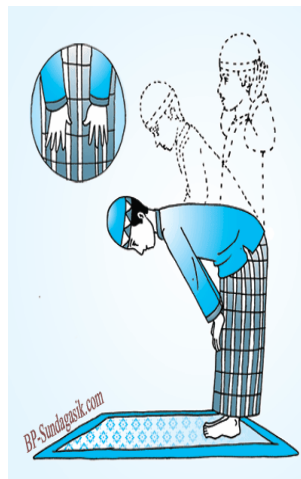
Wisata Nabawi



4) Rukuk

Selesai membaca surat pendek, lalu mengangkat kedua tangan setinggi telinga seraya membaca: **الله اكبر**, terus badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata. Setelah cukup sempurna bacalah tasbih tiga kali,

"سبحان ربي العظيم وبحمده"



5) I'tidal

Selesai rukuk, terus bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seraya membaca:

سمع الله لمن حمده, setelah itu membaca:

ربنا لك الحمد ملء السموات وملء الأرض وملء ما شئت
من شيء بعد

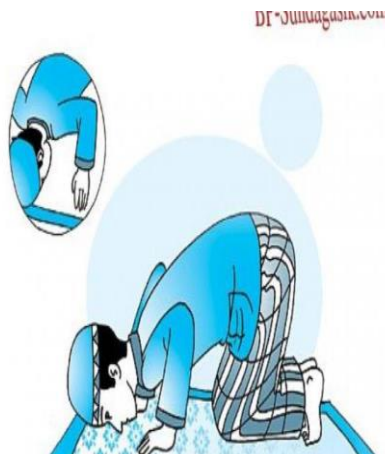


6) Sujud

Setelah i'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca:

الله أكبر, dan setelah sujud membaca tasbih:

سبحان ربي الأعلى وبحمده



7) Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca: اللهُ اَكْبَرُ,

dan setelah duduk seraya membaca:

رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارفعني وارزقني
واهديني وعافني واعف عني



8) Duduk Tasyahud awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua dengan menduduki kaki

kiri dan kaki kanan tegak, seraya membaca:

Bacaan Tasyahud

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا
وَ عَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Wisata Nabawi



9) Tasyahud akhir

Caranya yaitu, kaki kiri di masukkan ke bawah kaki kanan dan pantat langsung ke tanah, terus jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah, seraya membaca:

Bacaan Sholawat Nabi

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ إِبْرَاهِيمَ . فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Wisata Nabawi



10) Salam

Selesai tasyahud akhir, kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ



3. Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik (yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot/*neuromuscular*). Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmani tertentu. Menurut kamus besar Indonesia, keterampilan berasal dari kata “terampil” yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan artinya yaitu “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”.³¹

b. Macam-macam Pengembangan Keterampilan Pada Anak yaitu:³²

- 1) Keterampilan kognitif, yaitu keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah.

³¹ J.S. Badudu & Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1486.

³² Christina Hari Setiningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak akhir* (Yogyakarta: Persada Media Grup, 1988), hlm. 150.

- 2) Keterampilan sosial dan emosional, yaitu kemampuan berinteraksi dengan orang lain, membantu orang lain, dan pengendalian diri.
- 3) Keterampilan berbicara dan bahasa, yaitu keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan memahami dan menggunakan bahasa.
- 4) Keterampilan motorik halus, yaitu kemampuan anak menggunakan otot-otot kecilnya, khususnya tangan dan jari tangan.
- 5) Keterampilan motorik kasar, yaitu kemampuan menggunakan otot-otot besar.

c. Indikator Keterampilan Salat

Indikator keterampilan salat meliputi, gerakan salat yaitu takbiratul ikhram, rukuk, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, salam, dan bacaan salat yaitu surat al-Fatihah, surat pendek, bacaan salat, bacaan rukuk, bacaan sujud, bacaan tahiyat, bacaan salam. Khusus untuk salat subuh, tidak perlu dilakukan duduk tasyahud awal seperti salat fardhu lainnya. Pasalnya, pelaksanaan salat subuh hanya dilakukan 2 rakaat.

pengertian di atas, dapat dipahami bahwa keterampilan salat merupakan kemampuan seseorang untuk menguasai gerakan-gerakan ibadah salat yang terdiri dari ucapan dan perbuatan, yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini bukanlah beranjak dari nol akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah yang relevan dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola”.

Adapun penelitian yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah”, membahas tentang hasil belajar dan menggunakan metode *drill* kerangka berpikir dan hipotetis. Hasil belajar pendidikan agama Islam dengan metode *drill* memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditandai dengan koefisien korelasi r_{Xy} sebesar 0,40 lebih besar dari setarap signifikansi 5% (0,304) dan (rt: 0,393).³³
- b. Penelitian yang dilakukan Nur Habibah Pane pada tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Metode *Drill* dalam upaya meningkatkan keterampilan salat siswa Kelas IV SD Negeri 101415 Uncim Kecamatan Tantom Angkola”.³⁴
- c. Penelitian yang dilakukan Tukma wanita pada tahun 2015 dengan judul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

³³ Berniati, “Pengaruh Metode Driil Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan Sumatera Utara, 2010), hlm. 51.

³⁴ Nur Habibah Pane, “*Penggunaan Metode Drill dalam upaya meningkatkan keterampilan shalat siswa Kelas IV SD Negeri 101415 Uncim Kecamatan Tantom Angkola*” (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, Sumatera UTARA, 2017), hlm. 60.

dan Menulis Al-Qur'an (hijaiyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTsN Palopat Padangsimpuan”, penerapan metode *drill* dilakukan oleh peneliti secara terus menerus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an (hijaiyah) siswa kelas VII MTsN Palopat Padangsidimpuan baik sdengan latihan di sekolah maupun di rumah. Kemudian pemberian morivasi beserta penguatan yang diberikan peneliti guna untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga terjadi peningkatan dalam setiap pembelajaran.³⁵

Penelitian di atas memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya dilihat dari metode pembelajaran yang diterapkan. Sementara perbedaannya dari penelitian pertama beliau mendekatinya dengan pendekatan kualitatif metode PTK. Sedangkan penelitian yang kedua, sama-sama PTK tetapi sasaran penelitiannya berbeda beliau memperbaiki cara baca tulis al-Qur'an, sementara penelitian ini meningkatkan keterampilan salat siswa.

C. Kerangka Berpikir

Supaya siswa dapat melakukan salat dengan baik dan benar harus dimulai semenjak kecil di rumah maupun di sekolah, dimana ketika seorang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang baik maka diharapkan kemampuan melakukan salat siswa semakin baik. Apabila proses pembelajaran yang dilakukan tidak direncanakan dengan baik maka hasil

³⁵Tukma Wanita, “Penerapan Metode Driil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an (Hijaiyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTsN Palopat Sidimpuan”, (Skirpsi IAIN Padangsidimpuan Sumatera Utara, 2015), hlm. 78.

yang diperoleh juga tidak baik. Semakin bagus perencanaannya maka semakin bagus hasilnya.

Oleh sebab itu diperlukan suatu penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, karena metode ini dapat meningkatkan keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa, dan metode ini juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan langsung sesuai dengan yang mereka alami sehingga mereka akan lebih memahami materi yang diajarkan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan salat siswa di kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandiling Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 062 Mompang Jae yang beralamat Jl Bhayangkara Raya, Mompang Jae, Kecamatan Panyabungan Utara, Kabupten Mandailig Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada Jum'at 10 Desember 2021

B. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan dikelas.³⁶ Menurut Arikunto, PTK adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Menurut Kemmis PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.³⁷ Sedangkan menurut Hopkins PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuri, atau suatu

³⁶ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Jogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 17.

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Media Group, 2009), hlm. 24.

usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.³⁸

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti. Sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar- mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Peneliti melakukan tindakan yang membantu peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur (siklus). Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan siklus yang pertama. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan atau tidak berhasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus yang pertama, maka peneliti merumuskan rancangan untuk siklus yang kedua dan begitu seterusnya sampai meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Adapun bentuk dari desain atau rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut³⁹:

³⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 11.

³⁹ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 17.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diteliti, menetapkan alasan mengapa penelitian dilakukan, membuat rincian rancangan tindakan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan lembar observasi, kisi-kisi soal, serta menetapkan indikator keberhasilan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada Tahap ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Rancangan tindakan yang akan dilakukan akan menjelaskan tentang:

- a. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru.
- c. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh siswa.
- d. Rincian tentang jenis model pembelajaran dan cara menggunakannya.
- e. Jenis instrument yang akan digunakan untuk pengumpulan data disertai dengan penjelasan rinci bagaimana prosedur penggunaannya.

3. Pengamatan (*Observating*)

Pengamatan merupakan kegiatan yang selanjutnya dikaji secara menyeluruh untuk mengukur seberapa jauh efek tindakan dalam mencapai sasaran. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan

dan mencatat semua hal yang diperlukan dapat berupa data kuantitatif ataupun data kualitatif.

C. Latar dan Subjek Penelitian

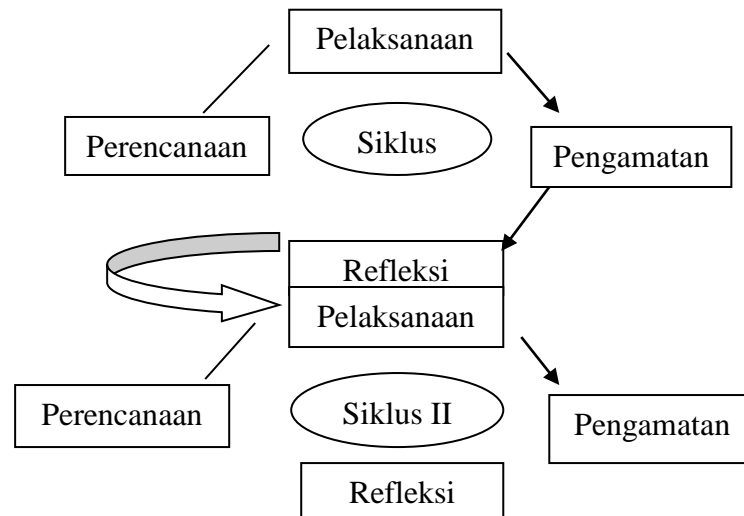
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN 062 Mompang Jae, Kecamatan Panyabungan Utara, Kabupaten Mandailing Natal subyek peneliti adalah siswa yang berjumlah 17 siswa terdiri dari 6 Laki-laki 11 Perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan adalah pelaksanaan proses empat komponen kegiatan yang terdapat penelitian tindakan kelas (PTK) yang dinamakan siklus. Siklus penelitian ini dilakukan dengan ketentuan apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam pembelajaran telah tercapai, maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.⁴⁰

Penelitian ini pada umumnya memiliki empat langkah penting, yaitu perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK digambarkan sebagai berikut:

⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, : Citapustaka, 2016, hlm. 203.



Gambar 1
Rencana siklus Penelitian

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus penelitian. Dengan adanya rancangan pada penelitian ini adalah untuk menuntaskan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang salat. Adapun rancangan penelitian ini, sebagai berikut:

Siklus I

Pada pertemuan ini, peneliti menetapkan satu kali pertemuan atau selama 2 JP (2 X 35 menit) sebagai kegiatan pembelajaran pada materi salat. Adapun rencana tindakan pertemuan pertama ini :

1. Tahapan perencanaan

Perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan berisi tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan ditetapkan. Berikut perencanaan yang dibuat oleh peneliti :

- a. Menentukan materi pembelajaran
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *drill*.
 - c. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - d. Menentukan sumber pembelajaran
 - e. Menentukan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan (*implementasi*) tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Menyangkut dari strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan media apa yang digunakan dan sebagainya. Pada tahap pelaksanaan tindakan, yang dilakukan adalah melaksanakan isi rencana pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan *metode drill* yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Situasi kegiatan pembelajaran.
- b. Keaktifan siswa.

c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu. Dalam tahap ini data-data yang diperoleh direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

Siklus II

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *dril*. Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan. Bila hasil refleksi dan evaluasi menunjukkan peningkatan pada kemampuan bacaan dan gerakan salat siswa, maka tidak perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Namun, apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka harus ditindak lanjuti dengan siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu hasil tes belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Sumber data skunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu: Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae, Kecamatan Panyabungan Utara, Kabupaten Mandiling Natal.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan tes tindakan.

a. Tes Tindakan

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴¹ Dengan menggunakan tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah keterampilan shalat peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Tes yang digunakan adalah tes tindakan atau *performance tes*.⁴² Tes yang harus dinilai pada keterampilan bacaan shalat yaitu, kelancaran bacaan, ketepatan pengucapan huruf, dan tajwid, sedangkan keterampilan gerakan yang harus dinilai yaitu hanya ketepatan gerakan shalat saja.

⁴¹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 127.

⁴² Suharmi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2014), hlm. 32.

b. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.⁴³

Yang harus di observasi adalah gerakan salat yang terdiri dari takbiratul ikhram, rukuk, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, dan salam, dan juga bacaan salat yang terdiri dari surat Al-fatihah, surat pendek, bacaan rukuk, bacaan sujud, bacaan tahiyat, dan salam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae. Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan Jenis data kuantitatif ialah menggunakan statistic deskriptif berupa tabel dan persentase.

Pengolahan dan pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, sifat atau bentuk dan skala pengukuran data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini, diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 223.

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan skunder dengan topik pembahasan.
2. Memeriksa kelengkapan data yang diperoleh untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah terkumpulkan dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya dalam beberapa poin yang ringkas dan padat.

Bedasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data dan analisis data, maka pengolahan data dan analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu sekedar menggambarkan yang terjadi pada subjek penelitian.

Dari analisis data, diperoleh hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses pembelajaran terdapat ketuntasan perorangan dan klasikal yaitu:

- a. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 65% atau 6,5
- b. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%.

Ketentuan perorangan dapat di hitung dengan menggunakan rumus⁴⁴:

$$DS = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: DS= Daya Serap

A=Skor yang telah diperoleh siswa

B=Skor maksimal

Kriteria

$0\% \leq DS \leq 65\%$ = Siswa belum tuntas dalam belajar

$65\% \leq DS \leq 100\%$ = Siswa telah tuntas dalam belajar

Secara individu, siswa belum dikatakan tuntas jika mendapat hasil ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan: D= Persentase kelas yang tuntas belajar

X= Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

Y= Jumlah seluruh siswa

Dengan melihat hasil ketuntasan belajar siswa baik secara perorangan maupun klasikal maka dapat diketahui peningkatan belajar yang diperoleh siswa.

⁴⁴ Zainal Aqib, *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm.75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal (Prasiklus)

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, pada hari jum'at tanggal 10 Desember 2021 peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam tahap prasiklus ini peneliti dibantu oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nur Zannah Lubis. Pada saat observasi awal guru PAI melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah diselingi dengan tanya jawab.⁴⁵

Pembelajaran pada tahap awal (prasiklus) ini diawali guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan mengucapkan salam, sebelum memasuki ruangan, menyapa peserta didik, mengajak mereka berdo'a, serta menyampaikan tujuan pembelajaran tentang salat.

Selanjutnya guru bidang studi menjelaskan lagi materi tentang salat secara ringkas, setelah itu baru diadakan tes awal dengan tanya jawab. Dalam hal ini kemampuan dan daya ingat siswa terhadap bacaan salat

⁴⁵ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kelas III SD Negeri 062 Pada Hari Jum'at 10 Desember 2021

sangat bervariasi mengingat sudah lebih dari 1 tahun pembelajaran dilakukan secara daring ditambah lagi guru mengajar monoton dengan metode ceramah sehingga sulit bagi guru mengajarkan dan mengingat kembali bacaan-bacaan salat yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Setelah selesai melakukan penelitian pengetahuan awal, maka hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa 60% dari jumlah siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae mendapatkan nilai rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar menghafal bacaan salat dan menampilkan gerakan salat. Hal ini disebabkan oleh penjelasan guru yang kurang dipahami, guru kurang mengkondisikan siswa dan kurangnya latihan siswa, maka penulis berupaya untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kompetensi dasar menghafal bacaan salat dan menampilkan gerakan salat melalui metode *drill*.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam seharusnya mampu untuk menyesuaikan metode yang hendak diterapkan dengan materi yang diajarkan supaya peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran baik dari segi ranah kognitif, afektif, psikomotorik siswa. Untuk mengetahui keterampilan salat siswa pada kondisi awal maka dilaksanakan tes secara bersama sama yang dilakukan siswa mulai dari takbiratul ikhram sampai salam.

Ternyata dari hasil yang diamati peneliti masih banyak siswa yang belum terampil dalam mempraktekkan salat baik dari segi bacaan dan

gerakan dalam salat. Berikut ini digambarkan keterampilan bacaan dan gerakan dalam salat siswa pada observasi awal atau sebelum diadakannya tindakan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Bacaan Salat Siswa Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	50	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	80	Tuntas
3.	Sakira Aftani	50	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	50	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	50	Tidak Tuntas
7.	Annisa fajrani	50	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	70	Tidak Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	70	Tidak Tuntas
10.	Bilqis Khairani	80	Tuntas
11.	Rizki Anggina	50	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	50	Tidak Tuntas
13.	Rizky Amanda	70	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	50	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	60	Tidak Tuntas
16.	Nurdin	60	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	70	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1040	
Rata-rata		61,17	
Ketuntasan Klasikal		17,64	

Tabel 4.2
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Gerakan Salat Siswa Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	60	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	80	Tuntas
3.	Sakira Aftani	60	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	60	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	65	Tidak Tuntas
7.	Annisa fajrani	50	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	75	Tidak Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	70	Tidak Tuntas
10.	Bilqis Khairani	80	Tuntas
11.	Rizki Anggina	60	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	75	Tidak Tuntas
13.	Rizky Amanda	80	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	60	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	60	Tidak Tuntas
16.	Nurdin	65	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1160	
Rata-rata		68,23	
Ketuntasan Klasikal		29,41	

Berdasarkan tabel diatas dari hasil observasi awal (prasiklus), yang tuntas keterampilan pada bacaan salat berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 17,64%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 82,35%. Dengan nilai rata-rata kelas 61,17. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (prasiklus) adalah 17,64%.

Sedangkan keterampilan pada gerakan salat yang tuntas berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 29,41%. Siswa yang tidak tuntas

berjumlah 12 orang siswa dengan persentase 70,58%. Dengan nilai rata-rata 68,23. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (prasiklus) adalah 29,41%.

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa peningkatan keterampilan salat siswa masih rendah dan perlu diadakan peningkatan dengan menggunakan metode yang tepat, yaitu metode *drill* (latihan) yang mampu meningkatkan tata cara salat dengan benar. Melihat dari hasil observasi awal ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae yaitu:

- a. Pada sisi keterampilan salat siswa masih rendah jika dilihat dari kemampuan peserta didik untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat dengan benar.
- b. Dan rendahnya keterampilan salat siswa disebabkan tidak sesuai metode pembelajaran yang diterapkan dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi pokok salat. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran PAI tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran.

Tindakan ini diberikan untuk meningkatkan keterampilan salat siswa agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dengan demikian siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae perlu diberikan tindakan yang sesuai yaitu metode *drill*.

2. Siklus 1

a. Pertemuan pertama

Penelitian siklus 1 pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari rabu, 06 juli 2022, Pukul 09.10-10.15 yang diikuti oleh 17 orang siswa. Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan pertama berdasarkan RPP tahap ini peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus dibantu oleh guru mata pelajaran tersebut yang bertindak sebagai Observer.

1) Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, stiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada tahap perencanaan siklus 1 ini, peneliti menyiapkan hal-hal penting pada pembelajaran dengan menerapkan metode *drill*, dengan menerapkan metode ini diharapkan siswa dapat mengerti, memahami materi pelajaran serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rencana tindakan pertemuan ini sebagai berikut:

- a. Menentukan materi pembelajaran.

- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *drill*.
- c. Menyiapkan lembar penilaian untuk siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru.
- e. Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- f. Menyiapkan alat bantu mengajar seperti spidol, pensil, pulpen, dan kertas.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti menyampaikan materi keterampilan salat yaitu bacaan serta gerakan salat. Pelaksanaan siklus 1 terdiri dari dua kali tatap muka (2 jam pelajaran) begitu juga dengan siklus II terdiri dari dua kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberi salam kepada siswa
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pelajaran

- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru memperkenalkan diri begitu juga dengan peserta didik perkenalan diri secara perkenalan.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- f) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap bersemangat mengikuti pelajaran

Kegiatan Inti

- a) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai
- b) Guru menanyakan materi salat kepada peserta didik. untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.
- c) Guru memperlihatkan gambar gerakan salat.
- d) Guru menjelaskan materi tentang salat terkait defenisi, gerakan, dan bacaan salat.
- e) Guru menyebutkan bacaan salat secara nyaring dan meminta siswa mengikuti apa yang diucapkan oleh guru.
- f) Guru mempraktikkan keterampilan salat dengan metode *drill* di depan peserta didik.
- g) Guru meminta siswa mengucapkan bacaan salat serta menyebutkan satu persatu nama gerakan salat sesuai yang diucapkan guru.

- h) Satu persatu siswa di tes untuk menyebutkan dan menghafalkan bacaan salat.
- i) Guru mengamati peserta didik satu per satu saat latihan salat berlangsung.
- j) Metode *drill* dilaksanakan tiga sampai lima kali pengulangan pengucapan, jika lima kali ulang namun siswa masih belum bisa maka guru tidak boleh memaksakan, artinya kemampuan maksimal siswa hanya sebatas itu dan guru harus menuliskan hasil di lembar penelitian sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

Kegiatan Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a) Guru meminta siswa mengulangi bacaan salat yang telah dipelajari.
- b) Guru mengingatkan siswa agar mempraktikkan salat di rumah dan mengerjakannya.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa'a selesai belajar
- d) Siswa mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati

peneliti ialah bagaimana kemampuan keterampilan siswa dalam memahami cara mempraktikkan salat dengan benar.

Pelaksanaan observasi melibatkan beberapa pihak diantaranya, guru, siswa, peneliti dan teman sejawat. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Sebelum guru memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menerbitkan siswa, berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ketika guru menjelaskan materi salat secara menyeluruh, siswa memperhatikan bacaan dan gerakan dalam salat yang dipraktikkan oleh guru.

Selama kegiatan pembelajaran di kelas, dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Hal yang diobservasi ada dua macam yaitu:

- a. Kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran.
- b. Kegiatan siswa selama pembelajaran.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam mengajar dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan RPP, guru juga berusaha menjawab pertanyaan dari siswa sesuai dengan kemampuan guru.

Berikut ini hasil keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa siklus 1 pertemuan pertama:

Tabel 4.3
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Bacaan Salat Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	60	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	85	Tuntas
3.	Sakira Aftani	65	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	65	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	85	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	60	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	85	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	85	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	85	Tuntas
11.	Rizki Anggina	60	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	85	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	75	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	70	Tidak Tuntas
16.	Nurdin	75	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1280	
Rata-rata		75,29	
Ketuntasan Klasikal		52,94	

Tabel 4.4
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Gerakan Salat Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	70	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	80	Tuntas
3.	Sakira Aftani	65	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	70	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	60	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	80	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	80	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	85	Tuntas

11.	Rizki Anggina	65	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	75	Tidak Tuntas
13.	Rizky Amanda	80	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	65	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	65	Tidak Tuntas
16.	Nurdin	70	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1250	
Rata-rata		73,52	
Ketuntasan Klasikal		47,05	

4) Refleksi

Dari hasil observasi Siklus Pertama dapat terlihat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan dalam mempraktikkan salat dan bacaan salat masih banyak kesalahan, salah satunya siswa masih kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh peneliti karena sebelum peneliti ikut serta dalam meningkatkan keterampilan bacaan dan gerakan dalam salat, siswa masih terbiasa bermain-main dengan guru yang mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut sehingga siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang diterapkan oleh peneliti.

Adapun siswa yang tuntas pada keterampilan bacaan salat pada siklus 1 pertemuan pertama berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 52,94%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 47,05%. Dengan nilai rata-rata kelas 75,29. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan pertama adalah 52,94%.

Sedangkan siswa yang tuntas pada keterampilan gerakan salat berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 47,05. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 52,94%. Dengan nilai rata-rata kelas 73,52%. Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan pertama adalah 47,05%.

Setelah dilihat hasil dari siklus 1 pertemuan pertama ternyata masih rendah, untuk itu perlu dilaksanakan pertemuan kedua, dalam hal ini peneliti memberikan siraman rohani untuk meningkatkan keterampilan bacaan salat dan gerakan salat siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 20 Juli 2022 pukul 09.00-10.15 yang merupakan pelajaran lanjut dari pertemuan pertama yang diikuti oleh 17 siswa.

1. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tahap perencanaan di siklus I (pertemuan kedua) telah peneliti siapkan berbarengan dengan persiapan di perencanaan pertemuan pertama. Jadi semua hal yang disiapkan peneliti di pertemuan pertama sama halnya dengan yang disiapkan pada pertemuan kedua ini.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahapan pelaksanaan, langkah pembelajaran dilaksanakan guru sesuai dengan panduan RPP. Pada tindakan ini lanjutan dari pertemuan dari siklus 1 (pertemuan pertama), kegiatan yang dilaksanakan guru pada pertemuan ini tidak berbeda dengan hal-hal yang dilaksanakan pada pertemuan pertama sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan kedua ini dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dengan tindakan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas
- b) Guru meminta salah satu siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran
- c) Guru mengabsen peserta didik
- d) Guru menyiapkan kondisi awal, dengan mengulangi materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Inti

- a) Siswa diingatkan lagi nama-nama gerakan salat dan bacaan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- b) Secara bergiliran siswa dipanggil guru untuk melanjutkan hafalan bacaan pada pertemuan pertama di depan kelas
- c) Guru mengawasi kegiatan sambil mengadakan observasi

- d) Selesai melakukan tes, guru langsung menuliskan hasil yang didapatkan pada lembar penilaian siswa.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru menyuruh peserta didik mengulangi kembali materi yang telah diajarkan, sekaligus guru mengingatkan siswa agar mempraktikkan salat saat mengerjakan salat dirumah. Siswa diajak untuk berdo'a bersama setelah belajar.

3. Observasi

Unutk pertemuan ini guru mengecek bacaan dan gerakan salat setiap siswa sesuai urutan di instrumen. Setelah dilihat dari tindakan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua, untuk lebih bagusnya maka masih perlu dilakukan tindakan berikutnya. Berikut ini hasil dari keterampilan bacaan dan gerakan salat pada siklus 1 pertemuan kedua.

Tabel 4.5
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Bacaan Salat Siswa Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	70	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	85	Tuntas
3.	Sakira Aftani	75	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	70	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	85	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	70	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	85	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	85	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	85	Tuntas
11.	Rizki Anggina	70	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas

13.	Rizky Amanda	85	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	80	Tuntas
15.	Abd. Rozak	80	Tuntas
16.	Nurdin	80	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1345	
Rata-rata		79,17	
Ketuntasan Klasikal		70,58	

Tabel 4.6
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Gerakan Salat Siswa Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	75	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	80	Tuntas
3.	Sakira Aftani	80	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	80	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	65	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	80	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	80	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	80	Tuntas
11.	Rizki Anggina	70	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	80	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	70	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	80	Tuntas
16.	Nurdin	80	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1320	
Rata-rata		77,64	
Ketuntasan Klasikal		76,47	

4. Refleksi

Dari hasil observasi di atas pada siklus 1 pertemuan kedua yang tuntas pada keterampilan bacaan salat berjumlah 12 orang siswa dengan persentase 70,58. Siswa yang tidak tuntas berjumlah

5 orang siswa dengan persentase 29,41%. Dengan nilai rata-rata 79,17. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 70,58%.

Sedangkan siswa yang tuntas pada keterampilan gerakan salat berjumlah 13 orang siswa dengan persentase 76,47%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 23,52%. Dengan nilai rata-rata 77,64. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 76,47%.

Dari hasil observasi yang tercantum dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa keterampilan salat siswa terlihat ada peningkatan walaupun belum dapat dikategorikan dengan baik sehingga masih perlu dilaksanakan tindakan siklus II.

Berikut ini Peneliti memaparkan keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa dari kondisi awal sampai siklus 1:

1) Keberhasilan

- a. Adanya peningkatan pada keterampilan bacaan dan gerakan dalam salat dari prasiklus sampai siklus 1 pertemuan kedua.
- b. Pada keterampilan bacaan dan gerakan sudah mulai baik Sesuai dengan ketentuan salat, karena sudah sering dipraktikkan guru dan siswa. Seterusnya guru menjelaskan kembali apa yang belum dipahami oleh peserta didik. Dimulai dari guru mempraktikkan salat secara langsung di depan kelas, kemudian menyuruh siswa satu persatu,

berbarisan, dan kelompok untuk mempraktikkan salat pada gerakan.

2) Ketidak Berhasilan

- a. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode *drill*.
- b. Keterampilan siswa dalam mempraktikkan salat belum maksimal disebabkan oleh waktu dan latihan terbatas.
- c. Hasil keterampilan salat pada gerakan masih rendah, disebabkan kebanyakan siswa masih susah membedakan gerakan tahiyat awal dan tahiyat akhir.
- d. Dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka hasil dari kondisi awal dan siklus 1 pertemuan kedua diperoleh peningkatan keterampilan salat siswa, namun perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dan penelitian ini layak dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Pertemuan Pertama

Karena pada tahapan sebelumnya mengenai keterampilan bacaan dan gerakan dalam salat masih banyak kesalahan, selanjutnya peneliti mengadakan tindakan siklus II, tujuan dari siklus II ini ialah untuk lebih meningkatkan keterampilan salat siswa. Pada tindakan siklus II

meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat lembar penilaian untuk siswa.
- c) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru.
- d) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan keterampilan salat.
- e) Guru menyiapkan audio visual untuk mempertontonkan keterampilan bacaan dan gerakan salat.

2) Tindakan

Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat dalam mengikuti pelajaran.
- f) Guru menanyakan kepada siswa apakah salat dirumah, dan mengahfalkan bacaan serta mempraktikkan gerakan salat.

Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
- b) Guru mempertontonkan VCD tentang salat di depan kelas.
- c) Guru menyuruh siswa untuk praktek salat yang telah ditonton.
- d) Guru menuliskan hasil yang didapatkan di lembar penilaian.

Kegiatan Akhir

- a) Guru menyuruh peserta didik untuk mengulangi pelajaran.
- b) Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengerjakan salat setiap waktu salat.
- d) Siswa diajak untuk berdo'a setelah belajar bersama-sama

3) Observasi

Pada siklus II pertemuan pertama ini, peneliti bertindak sebagai observer seperti pada siklus I yang mengamati proses berlangsungnya pembelajaran di kelas. Hasil Observasi pada siklus II pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Perolehan Nilai Keterampilan

Bacaan Salat Siswa Siklus II (Pertemuan Pertama)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	75	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	90	Tuntas
3.	Sakira Aftani	85	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	80	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	90	Tuntas

6.	Raisa Rahmadhani	90	Tuntas
7.	Annisa fajrani	75	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	95	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	90	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	95	Tuntas
11.	Rizki Anggina	75	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	90	Tuntas
13.	Rizky Amanda	90	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	90	Tuntas
15.	Abd. Rozak	90	Tuntas
16.	Nurdin	90	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	90	Tuntas
Jumlah Skor		1480	
Rata-rata		87,05	
Ketuntasan Klasikal		82,35	

Tabel 4. 8

**Data Hasil Keterampilan
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Gerakan Salat Siswa Siklus II (Pertemuan Pertama)**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	80	Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	85	Tuntas
3.	Sakira Aftani	85	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	80	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	85	Tuntas
7.	Annisa fajrani	75	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	85	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	85	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	90	Tuntas
11.	Rizki Anggina	80	Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	80	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	80	Tuntas
15.	Abd. Rozak	80	Tuntas
16.	Nurdin	80	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1395	
Rata-rata		82,05	
Ketuntasan Klasikal		94,11	

4) Refleksi

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 17 orang siswa pada siklus II pertemuan pertama yang tuntas pada bacaan salat berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 94,11%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 17,64%. Dengan nilai rata-rata 87,05. Jadi ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus II pertemuan pertama adalah 94,11%.

Sedangkan yang tuntas pada gerakan salat siklus II pertemuan pertama ada 16 orang siswa dengan persentase 94,11%. Siswa yang tidak tuntas ada 1 orang siswa dengan persentase 5,88%. Dengan nilai rata-rata 82,05. Jadi ketuntasan siswa secara klasikal adalah 94,11%.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan keempat siklus II ini bertujuan untuk lebih meningkatkan keterampilan bacaan dan gerakan dalam salat. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Mengidentifikasi masalah pada siklus I.
- c) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan latihan salat.

- d) Menyusun lembar penelitian (teks tindakan).

2) Tindakan

Kegiatan Awal

- a) Guru mengulangi kembali secara ringkas materi pembelajaran.
- b) Guru menguji satu persatu siswa latihan bacaan dan gerakan salat.
- c) Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan Inti

- a) Guru mengingatkan lagi nama-nama gerakan serta baca-bacaan salat yang telah dipelajari sebelumnya.
- b) Guru meminta siswa satu persatu melaksanakan praktek langsung bacaan salat disertai dengan gerakannya seperti sedang salat sebenarnya.
- c) Praktek salat yang dilakukan di kelas dengan berdiri di atas meja sebagai alas untuk para siswa
- d) Guru mengambil posisi di depan siswa agar bisa melihat wajah dan gerak bibir yang di praktikkan oleh siswa.
- e) Setelah selesai guru menuliskan hasil yang di dapat pada lembar penilaian

Kegiatan akhir

- a) Guru mengulangi pelajaran secara ringkas

- b) Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar melaksanakan salat dirumah.
- c) Siswa dan guru berdoa selesai belajar bersama-sama.
- d) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada pertemuan ini siswa yang belum hafal bacaan salat tetap diuji melalui latihan. Siswa yang telah hafal bacaan salat harus mempraktikkan bacaan dan gerakan salat dengan baik dan benar. Pada akhir siklus II, diadakan tes tindakan untuk mengetahui keterampilan salat siswa yang meliputi bacaan dan gerakan salat yang benar. Berikut ini hasil keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa siklus II pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Bacaan Salat Siswa Siklus II (Pertemuan Kedua)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	80	Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	95	Tuntas
3.	Sakira Aftani	90	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	90	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	90	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	90	Tuntas
7.	Annisa fajrani	75	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	95	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	95	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	95	Tuntas
11.	Rizki Anggina	75	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	95	Tuntas
13.	Rizky Amanda	90	Tuntas

14.	Muhammad Arzil btr	90	Tuntas
15.	Abd. Rozak	90	Tuntas
16.	Nurdin	90	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	90	Tuntas
Jumlah Skor		1515	
Rata-rata		89,17	
Ketuntasan Klasikal		88,23	

Tabel 4. 10
Data Hasil Keterampilan
Hasil Perolehan Nilai Keterampilan
Gerakan Salat Siswa Siklus II (Pertemuan Kedua)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	80	Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	90	Tuntas
3.	Sakira Aftani	80	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	80	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	95	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	75	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	80	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	80	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	95	Tuntas
11.	Rizki Anggina	80	Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	90	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	80	Tuntas
15.	Abd. Rozak	80	Tuntas
16.	Nurdin	80	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	95	Tuntas
Jumlah Skor		1420	
Rata-rata		83,52	
Ketuntasan Klasikal		94,11	

4) Refleksi

Setelah dilaksanakan siklus II pertemuan kedua menemukan hasil yang memuaskan karena siswa rata-rata sudah mampu

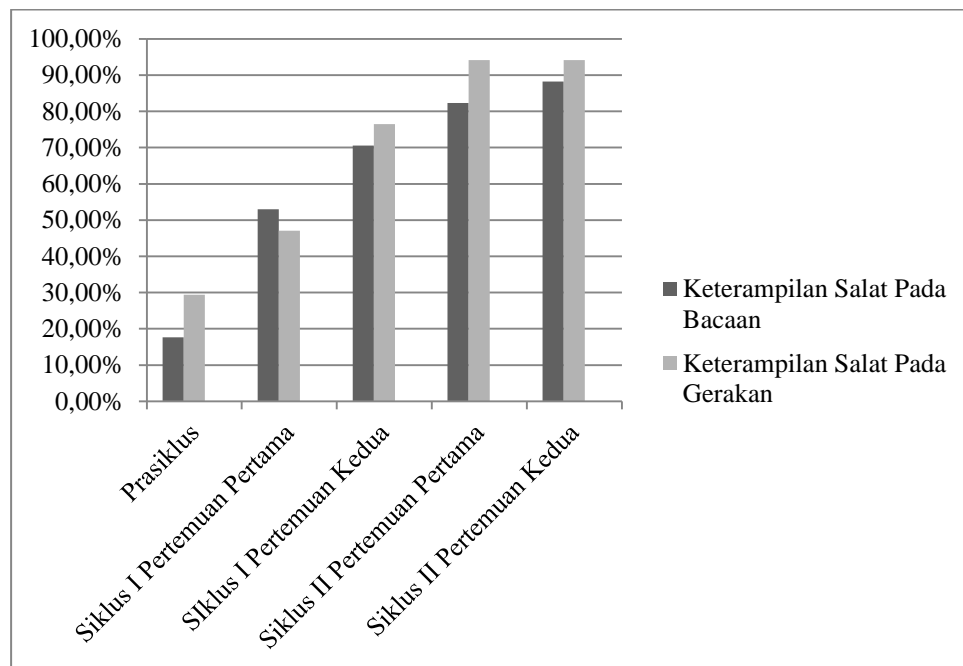
mempraktikkan keterampilan bacaan salat dan gerakan salat dengan baik dan benar sesuai dengan syari'at islam.

Adapun siswa yang tuntas pada keterampilan bacaan ada 15 orang siswa dengan persentase 88,23%. Sedangkan yang tidak tuntas ada 2 orang siswa dengan persentase 11,76%. Dengan nilai rata-rata 89,17. Dengan ketuntasan siswa secara klasikal 88,23%

Siswa yang tidak tuntas pada keterampilan gerakan salat ada 16 orang siswa dengan nilai persentase 94,11%. Sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 5,88%. Dengan nilai rata-rata 83,52%.

Dari data tersebut memperlihatkan ada peningkatan keterampilan bacaan dan gerakan salat dari hasil siklus I. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah berkemampuan untuk mempraktikkan bacaan dan gerakan salat dengan benar. Dengan demikian dapat dianalisa bahwa keterampilan salat siswa dari hasil observasi awal masih bernilai kurang, setelah dilakukan siklus I peningkatan keterampilan salat siswa menjadi cukup, dan pada siklus II peningkatan terampilan salat siswa dapat dikategorikan dengan sangat baik.

Pada akhir silus II pertemuan kedua, peneliti melakukan perbandingan keterampilan salat untuk mengetahui peningkatan keterampilan salat siswa. Hasilnya sebagaimana pada grafik berikut ini:



Gambar 1
Grafik Peningkatan Keterampilan Salat Siswa
Siklus 1- Siklus II

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode *drill* pada materi pokok salat baik dari segi bacaan atau gerakan sangat efektif digunakan dan berdampak positif pada keterampilan salat siswa. Hal ini tampak pada grafik di atas hasil rekapitulasi tes keterampilan salat siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan salat siswa di setiap siklusnya.

Hasil keterampilan salat siswa diukur melalui tes tindakan yang dilakukan pada akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas tersebut apabila mencapai ketuntasan klasikal 85% dan secara individual nilai yang diperoleh siswa minimal 65.

Berikut ini hasil dari perbandingan peningkatan keterampilan salat siswa dari prasiklus sampai siklus II yang tercantum dalam tabel dan dibawah ini:

Tabel 4. 11
Hasil Perbandingan Keterampilan
Bacaan dan Gerakan Salat Siswa Prasiklus-Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Prasiklus	Siklus I Pert Pertama	Siklus I pert Kedua	Siklus II Pert Pertama	Siklus II Pert Kedua
1.	Keterampilan Bacaan Salat	3 Orang (17,64%)	9 Orang (52,94)	12 Orang (70,58%)	14 Orang (82,35%)	15 Orang (88,23%)
2.	Keterampilan Gerakan Salat	5 Orang (29,41%)	8 Orang (47,05%)	13 Orang (76,47%)	16 Orang (94,11%)	16 Orang (94,11%)

Berdasarkan temuan yang tercantum di atas materi tentang salat, yang dilakukan mulai dari prasiklus-siklus II menemukan hasil yang memuaskan.

Karena pada keterampilan bacaan salat yang tuntas masih 3 orang siswa dengan persentase 17,64% pada awal prasiklus, dan 9 orang dengan persentase 52,94% pada siklus I (pertemuan pertama), semakin meningkat menjadi 12 orang dengan persentase 70,58% pada siklus I (pertemuan kedua), meningkat menjadi 14 orang dengan persentase 82,35% pada siklus II (pertemuan pertama, meningkat menjadi 15 orang dengan persentase 88,23% pada siklus II (pertemuan kedua).

Sedangkan pada keterampilan gerakan salat yang tuntas masih 5 orang dengan persentase 29,42% pada awal prasiklus, meningkat menjadi 8 orang dengan persentase 47,65% pada siklus I (pertemuan pertama),

meningkat menjadi 13 orang dengan persentase 76,47% pada siklus I (pertemuan kedua, semakin meningkat lagi menjadi 16 orang dengan persentase 94,11 pada siklus II (pertemuan pertama), begitu juga dengan siklus II (pertemuan kedua) yang tuntas 16 orang dengan nilai persentase 94,11%.

Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa benar-benar sudah meningkat dan dapat dikategorikan sangat baik pada akhir siklus II.

B. Pembahasan

Adapun pembahasan hasil penelitian ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi pengamatan pada setiap siklus tindakan, namun sebelum memasuki pembahasan di setiap siklus, pembahasan dimulai dari tahap prasiklus terlebih dahulu. Sedangkan prasiklus diadakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal setiap siswa dalam pemahaman keterampilan bacaan dan gerakan dalam salat.

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan salat siswa kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa pada materi salat, dapat dilihat berdasarkan hasil tes awal hingga siklus II.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan salat siswa menggunakan metode *drill* pada kelas

III. Pembelajaran pada penelitian ini sudah di laksanakan dengan mengikuti tahapan metode *drill*. Tahapan-tahapan pembelajaran pada metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan salat siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan metode *drill*, karena proses pembelajaran ini memiliki prosedur yang secara tepat untuk melatih siswa agar berinisiatif dan berkreaitif dalam melakukan proses pembelajaran.

Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di kelas III SD Negeri 062 Mompang Jae terlihat sangat jelas bagaimana keterampilan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *drill* ini mulai dari prasiklus hingga siklus II. Seperti terlihat bahwa keterampilan membaca dan gerakan salat siswa meningkat dari prasiklus ke siklus I hingga siklus II, hasil keterampilan bacaan salat siswa pada siklus I pertemuan pertama 52,94% (9 orang), sedangkan pertemuan kedua 70,58% (12 orang) dan mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan pertama mencapai 82,35% (14 orang), semakin meningkat pada pertemuan kedua mencapai 88,23% (15 orang).

Sedangkan pada keterampilan gerakan salat pada siklus I pertemuan pertama 47,05% (8 orang) dan mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan kedua mencapai 76,47% (13 orang), semakin meningkat pada siklus II pertemuan pertama mencapai 94,11% (16 orang), dan trakhir pada siklus II pertemuan kedua mencapai 94,11% (16 orang). Dari tahap ini

didapatkan hasil bahwa kemampuan keterampilan bacaan dan gerakan salat tergolong sudah bagus dan cukup dapat dipahami.

Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya metode *drill* yaitu siswa yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang diajukan bertanya kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang mulanya malas atau bahkan malu-malu saat disuruh praktik bacaan dan gerakan salat, kini sudah berani dan percaya diri dalam mempraktikkan bacaan dan gerakan salat, serta keterampilan salat siswa kini sudah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Adapun penelitian ini bukanlah penelitian baru akan tetapi sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan metode *drill* yaitu saudara Berniati dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Binanga Kecamatan Barumon Tengah”. Penelitian ini membahas tentang hasil belajar dan menggunakan metode *drill* memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditandai dengan koefisien korelasi r_{XY} sebesar 0,24 lebih besar dari setarap signifikansi 5% (0,304) dan (rt:0,393)⁴⁶.

Sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus dalam meningkatkan keterampilan salat siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada materi tentang salat dapat meningkat, yaitu pada keserasian antara bacaan

⁴⁶ Berniati, “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Mts Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan Sumatera Utara, 2010), hlm. 51.

dengan gerakan salat. Dengan demikian, metode pembelajaran *drill* ini layak diterapkan sebagai metode alternatif yang dapat digunakan pada proses pembelajaran PAI.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai petunjuk jalan, membuat dan memberikan inovasi dan keluasan bagi siswa sedemikian rupa sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama dalam materi salat. Di dalam kelas melalui penggunaan metode *drill* siswa dilibatkan dalam kegiatan proses pembelajaran dimana siswa harus mampu mempraktikkan salat dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan-ketentuan-ketentuan salat.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini ialah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pelajaran PAI, terutama pada pokok bahasan salat. Sumber acuan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan dengan tes tindakan (praktik).

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa, agar hasil yang dapat diperoleh sebaik baik mungkin. Seluruh rangkaian penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 062 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun demikian dalam penelitian ini terdapat berbagai keterbatasan antara lain:

1. Sulitnya kondisi awal siswa yang merasa bingung pada awal proses pembelajaran, dan juga pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan alat peraga berupa infocus yang seharusnya dapat membuat siswa lebih mudah lagi memahami materi.
2. Penelitian ini terbatas pada pemahaman siswa sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan tindakan ini agar meningkatkan pemahaman konsep siswa baik untuk materi salat maupun materi lainnya.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan pada penelitian ini tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti diketahui bahwa penggunaan metode *drill* dalam upaya peningkatan keterampilan salat di SD Negeri 062 Mompang Jae pada mulanya dinilai dengan cukup. Setelah adanya penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat menjadikan keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa semakin meningkat.

Hal ini dapat dinyatakan dengan adanya peningkatan keterampilan salat siswa dapat dilihat berdasarkan dari tes awal hingga siklus II pertemuan ke-2. Persentase peningkatan keterampilan bacaan salat pada prasiklus adalah 17,64%, pada siklus I (pertemuan pertama) meningkat menjadi 52,94%, pada siklus I (pertemuan kedua) meningkat menjadi 70,58%, pada siklus II (pertemuan pertama) semakin meningkat menjadi 82,35, pada siklus II (pertemuan kedua) meningkat menjadi 88,23%.

Sedangkan peningkatan keterampilan gerakan salat pada prasiklus adalah 29,41, pada siklus I (pertemuan pertama) 47,05, pada siklus I (pertemuan kedua) semakin meningkat menjadi 76,47, pada siklus II (pertemuan pertama) semakin meningkat menjadi 94,11, dan pada siklus II (pertemuan kedua) meningkat menjadi 94,11.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa benar-benar meningkat dan sudah termasuk pada kategori memuaskan yang dilihat pada akhir siklus II pertemuan ke-2.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini beberapa saran yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru, sekolah maupun siswa, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengahasilkan hasil yang memuaskan antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya menggunakan metode *drill* sebagai model pembelajaran sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi, tidak bosan, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi baik.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mempertahankan dan meningkatkan aktivitas belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi Sekolah

- a. Agar memberikan segala kebutuhan fasilitas belajar yang diperlukan oleh guru dan siswa, guna melancarkan proses belajar.
- b. Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa harus tetap semangat dalam belajar.

- b. Siswa harus rajin belajar Pendidikan Agama Islam, terutama materi tentang salat.
- c. Siswa harus rajin melaksanakan salat terutama salat lima waktu
- d. Siswa harus berani bertanya masalah yang kurang paham terikait materi yang diajarkan oleh guru.
- e. Siswa diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan bakatnya.




DAFTAR PUSTAKA

- Syuja', Abu Ahmad, *Matan Ghayah Wa Taqrib*, Jakarta: Pustaka Amani, 2001.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Asrifin, An Nakhrawi, *Tuntunan Fiqih Wanita*, Surabaya: Ikhtiar, 2010.
- Aqib, Zainal, *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual*, Bandung: Yrama Widya, 2013
- Badudu J.S. & Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Hari, Cristina Setiningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak akhir*, Yogyakarta: Persada Media Grup, 1988.
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an da Terjemahnya*, Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2015.
- Fathurrohman Pupuh & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Jakarta: Media Persada, 2012.
- Yunus Mahmud, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir al-Qur'an, 1973.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* Semarang, PT. Karya Toha Putra, 2004.
- Rifai, Moh, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra, 1978.
- Rostiyah, *Strategi Belajar Megajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- _____, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang; PT. Karya Toha Putra, 2004
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Media Group, 2009.




- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharmi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Askara, 2014.
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukardi, *Metode Penelitan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Diva Press, 2015.
- Thib Raya, Ahmad, *Menyelami Seluk-Seluk Ibadah Dalam Islam*, Bogor: Kencana, 2003.
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Yakub, Muhammad, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Jakarta: Media Persada, 2012.
- Zabri, Ahmad *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Media Group, 2009.

Lampiran I

**PETUNJUK TATA CARA PRAKTIK SHALAT
PADA PROSES PEMBELAJARAN**

Deskripsi Pelaksanaan Praktik Salat	Pentunjuk Gambar Praktik Salat
<p>1. Niat</p> <p>Ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat pula dipraktikkan dengan melatih menghafal lafazd niat salat.</p> <p>2. Berdiri tegak menghadap kiblat.</p>	<p>1. Gerakan Berdiri Tegak untuk Salat.</p> 
<p>2. Takbiratul Ikham</p> <p>Mengangkat kedua belah tangan serta membaca lafaz.</p>	<p>2. Gerakan Mengangkat Kedua Tangan</p> 
<p>3. Setelah takbiratul ikham kedua belah tangannya disedekapkan pada dada kemudian membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Doa Iftitah b. Surah Al-Fatihah c. Surat Pendek 	<p>3. Gerakan Sedekap dalam Salat</p> 
<p>4. Rukuk</p> <p>Selesai membaca surat pendek</p>	<p>4. Gerakan Rukuk dan I'tdal dalam Salat</p>

<p>kemudian mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga, terus badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan punggung dan kepala supaya rata</p> <p>I'tidal</p> <p>Setelah ruku', bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga</p>	
<p>5. Sujud</p> <p>Setelah i'tidal terus sujud yaitu bersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi dan seraya membaca takbir.</p>	<p>5. Gerakan Sujud dalam Salat</p> 
<p>6. Duduk antara dua sujud</p> <p>Setelah sujud kemudian duduk derta membaca takbir, serta membaca doa duduk antara dua sujud.</p> <p>Sujud kedua, ketiga, dan keempat dikerjakan seperti sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.</p>	<p>6. Gambar Duduk Antara Dua</p>  <p>Sujud</p>
<p>7. Tasyahud Awal</p> <p>Dilaksanakan pada raka'at kedua, kalau shalat tiga raka'at, maka</p>	<p>7. Gerakan Tasyahud (Tahiyat) Awal</p>

<p>pada raka'at kedua ii dilakuka duduk untuk membaca tasyahud awal, dengan duduk kaki kakan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.</p>	
<p>8. Tasyahud Akhir Cara duduk tasyahud akhir adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Supaya pantat langsung ketanah, dan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan Jari-jari kaki kanan tetap menekan ketanah. 	<p>8. Gerakan Tahiyat Akhir</p> 
<p>9. Salam Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri. Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> Waktu membaca salam yang pertama muka menengok ke kana. Dan waktu membaca salam yang kedua menengok ke kiri. 	<p>9. Gerakan Salam</p> 

Padangsidempuan, Januari 2023

Arpiyani
NIM: 1820100337

Lampiran II

Lembar Penilaian Keterampilan

Bacaan Salat Siswa Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	50	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	80	Tuntas
3.	Sakira Aftani	50	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	50	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	50	Tidak Tuntas
7.	Annisa fajrani	50	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	70	Tidak Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	70	Tidak Tuntas
10.	Bilqis Khairani	80	Tuntas
11.	Rizki Anggina	50	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	50	Tidak Tuntas
13.	Rizky Amanda	70	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	50	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	60	Tidak Tuntas
16.	Nurdin	60	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	70	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1040	
Rata-rata		61,17	
Ketuntasan Klasikal		17,64	

Tabel 4.2
Lembar Penilaian Keterampilan
Gerakan Salat Siswa Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	60	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	80	Tuntas
3.	Sakira Aftani	60	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	60	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	65	Tidak Tuntas
7.	Annisa fajrani	50	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	75	Tidak Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	70	Tidak Tuntas
10.	Bilqis Khairani	80	Tuntas
11.	Rizki Anggina	60	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	75	Tidak Tuntas
13.	Rizky Amanda	80	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	60	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	60	Tidak Tuntas
16.	Nurdin	65	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1160	
Rata-rata		68,23	
Ketuntasan Klasikal		29,41	

Lembar Penilaian Keterampilan

Bacaan Salat Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	60	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	85	Tuntas
3.	Sakira Aftani	65	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	65	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	85	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	60	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	85	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	85	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	85	Tuntas
11.	Rizki Anggina	60	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	85	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	75	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	70	Tidak Tuntas
16.	Nurdin	75	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1280	
Rata-rata		75,29	
Ketuntasan Klasikal		52,94	

Lembar Penilaian Keterampilan

Gerakan Salat Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	70	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	80	Tuntas
3.	Sakira Aftani	65	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	70	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	60	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	80	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	80	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	85	Tuntas

11.	Rizki Anggina	65	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	75	Tidak Tuntas
13.	Rizky Amanda	80	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	65	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	65	Tidak Tuntas
16.	Nurdin	70	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1250	
Rata-rata		73,52	
Ketuntasan Klasikal		47,05	

Lembar Penilaian Keterampilan

Bacaan Salat Siswa Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	70	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	85	Tuntas
3.	Sakira Aftani	75	Tidak Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	70	Tidak Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	85	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	70	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	85	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	85	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	85	Tuntas
11.	Rizki Anggina	70	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	85	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	80	Tuntas
15.	Abd. Rozak	80	Tuntas
16.	Nurdin	80	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1345	
Rata-rata		79,17	
Ketuntasan Klasikal		70,58	

Lembar Penilaian Keterampilan
Gerakan Salat Siswa Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	75	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	80	Tuntas
3.	Sakira Aftani	80	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	80	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	65	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	80	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	80	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	80	Tuntas
11.	Rizki Anggina	70	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	80	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	70	Tidak Tuntas
15.	Abd. Rozak	80	Tuntas
16.	Nurdin	80	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1320	
Rata-rata		77,64	
Ketuntasan Klasikal		76,47	

Lembar Penilaian Keterampilan
Bacaan Salat Siswa Siklus II (Pertemuan Ketiga)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	75	Tidak Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	90	Tuntas
3.	Sakira Aftani	85	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	80	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	90	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	90	Tuntas
7.	Annisa fajrani	75	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	95	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	90	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	95	Tuntas
11.	Rizki Anggina	75	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	90	Tuntas

13.	Rizky Amanda	90	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	90	Tuntas
15.	Abd. Rozak	90	Tuntas
16.	Nurdin	90	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	90	Tuntas
Jumlah Skor		1480	
Rata-rata		87,05	
Ketuntasan Klasikal		82,35	

Lembar Penilaian Keterampilan

Gerakan Salat Siswa Siklus II (Pertemuan Ketiga)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	80	Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	85	Tuntas
3.	Sakira Aftani	85	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	80	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	80	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	85	Tuntas
7.	Annisa fajrani	75	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	85	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	85	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	90	Tuntas
11.	Rizki Anggina	80	Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	80	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	80	Tuntas
15.	Abd. Rozak	80	Tuntas
16.	Nurdin	80	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	80	Tuntas
Jumlah Skor		1395	
Rata-rata		82,05	
Ketuntasan Klasikal		94,11	

Lembar Penilaian Keterampilan

Bacaan Salat Siswa Siklus II (Pertemuan Keempat)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	80	Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	95	Tuntas
3.	Sakira Aftani	90	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	90	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	90	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	90	Tuntas
7.	Annisa fajrani	75	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	95	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	95	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	95	Tuntas
11.	Rizki Anggina	75	Tidak Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	95	Tuntas
13.	Rizky Amanda	90	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	90	Tuntas
15.	Abd. Rozak	90	Tuntas
16.	Nurdin	90	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	90	Tuntas
Jumlah Skor		1515	
Rata-rata		8917	
Ketuntasan Klasikal		88,23	

Lembar Penilaian Keterampilan

Gerakan Salat Siswa Siklus II (Pertemuan Keempat)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Anna Al-fatunnisa	80	Tuntas
2.	Lodia Ratnasari	90	Tuntas
3.	Sakira Aftani	80	Tuntas
4.	Mas'ud Mubarak	80	Tuntas
5.	Keisa Mumtasa	95	Tuntas
6.	Raisa Rahmadhani	80	Tuntas
7.	Annisa fajrani	75	Tidak Tuntas
8.	Kumala Sari	80	Tuntas
9.	Hadifa Rona Riski	80	Tuntas
10.	Bilqis Khairani	95	Tuntas

11.	Rizki Anggina	80	Tuntas
12.	Nur Sakinah Mawaddah	80	Tuntas
13.	Rizky Amanda	90	Tuntas
14.	Muhammad Arzil btr	80	Tuntas
15.	Abd. Rozak	80	Tuntas
16.	Nurdin	80	Tuntas
17.	Muhammad Arzil Nasution	95	Tuntas
Jumlah Skor		1420	
Rata-rata		83,52	
Ketuntasan Klasikal		94,11	

Hasil Perbandingan Keterampilan

Bacaan Salat Siswa Prasiklus-Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Prasiklus	Siklus I Pert Pertama	Siklus I pert Kedua	Siklus II Pert Ketiga	Siklus II Pert Keempat
1.	Keterampilan Bacaan Salat	3 Orang (17,64%)	9 Orang (52,94)	12 Orang (70,58%)	14 Orang (82,35%)	15 Orang (88,23%)
2.	Keterampil Gerakan Salat	5 Orang (29,41%)	8 Orang (47,05%)	13 Orang (76,47%)	16 Orang (94,11%)	16 Orang (94,11%)

Lampiran III

Daftar Ceklis Penerapan Langkah-Langkah Tindakan Guru Tahap Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Kegiatan Mengajar Guru	Tidak terlaksana	Terlaksana	
			Dengan jelas	Kurang jelas
1.	Guru mengucapkan salam			
2.	Guru menyapa murid			
3.	Guru mengajak murid berdo'a			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5.	Guru memberikan apersepsi			
6.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			
7.	Guru menampilkan gambar gerakan salat			
8.	Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya			
9.	Guru menjawab pertanyaan murid			
10.	Guru menginformasikan bacaan salat di setiap gerakan			
11.	Guru mengetes siswa satu persatu tentang pengetahuan mereka mengenai bacaan salat			
12.	Guru mencatat hasil tes di lembar penilaian			
13.	Guru menyimpulkan pelajaran			
14.	Guru menutup pelajaran			

Padangsidempuan, September 2022

Arpiyani
NIM. 1820100337

Daftar Ceklis
Penerapan Langkah-Langkah Tindakan Guru
Tahap Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Kegiatan Mengajar Guru	Tidak terlaksana	Terlaksana	
			Dengan jelas	Kurang jelas
1.	Guru mengucapkan salam			
2.	Guru menyapa murid			
3.	Guru mengajak murid berdo'a			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5.	Guru memberikan apersepsi			
6.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			
7.	Guru menampilkan gambar gerakan salat			
8.	Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya			
9.	Guru menjawab pertanyaan murid			
10.	Guru menginformasikan bacaan salat di setiap gerakan			
11.	Guru mengetes siswa satu persatu tentang pengetahuan mereka mengenai bacaan salat			
12.	Guru mencatat hasil tes di lembar penilaian			
13.	Guru menyimpulkan pelajaran			
14.	Guru menutup pelajaran			

Padangsidimpuan, September 2022

Arpiyani
NIM. 1820100337

Daftar Ceklis
Penerapan Langkah-Langkah Tindakan Guru
Tahap Siklus I (Pertemuan Ketiga)

No.	Kegiatan Mengajar Guru	Tidak terlaksana	Terlaksana	
			Dengan jelas	Kurang jelas
1.	Guru mengucapkan salam			
2.	Guru menyapa murid			
3.	Guru mengajak murid berdo'a			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5.	Guru memberikan apersepsi			
6.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			
7.	Guru menampilkan gambar gerakan salat			
8.	Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya			
9.	Guru menjawab pertanyaan murid			
10.	Guru menginformasikan bacaan salat di setiap gerakan			
11.	Guru mengetes siswa satu persatu tentang pengetahuan mereka mengenai bacaan salat			
12.	Guru mencatat hasil tes di lembar penilaian			
13.	Guru menyimpulkan pelajaran			
14.	Guru menutup pelajaran			

Padangsidimpuan, September 2022

Arpiyani
NIM. 1820100337

Daftar Ceklis
Penerapan Langkah-Langkah Tindakan Guru
Tahap Siklus I (Pertemuan Keempat)

No.	Kegiatan Mengajar Guru	Tidak terlaksana	Terlaksana	
			Dengan jelas	Kurang jelas
1.	Guru mengucapkan salam			
2.	Guru menyapa murid			
3.	Guru mengajak murid berdo'a			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5.	Guru memberikan apersepsi			
6.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			
7.	Guru menampilkan gambar gerakan salat			
8.	Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya			
9.	Guru menjawab pertanyaan murid			
10.	Guru menginformasikan bacaan salat di setiap gerakan			
11.	Guru mengetes siswa satu persatu tentang pengetahuan mereka mengenai bacaan salat			
12.	Guru mencatat hasil tes di lembar penilaian			
13.	Guru menyimpulkan pelajaran			
14.	Guru menutup pelajaran			

Padangsidempuan, September 2022

Arpiyani
NIM. 1820100337

Lampiran VI

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Jarmadi, S.Pd SD



Wawancara dengan Ibu Nur Zannah Lubis, S.Pd selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam



Pertemuan pertama (prasiklus) yang dibantu oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang bertindak sebagai Observer



Siklus I Pertemuan Pertama



Siklus II Pertemuan Pertama





Siklus II Pertemuan Kedua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Arpiyani
 Nim : 1820100337
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tgl Lahir : Mompang Jae 28 Juni 1998
 Umur : 24 Tahun
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Mompang Jae
 Email : arpiyanihasibuan28062@gmail.com

II. Data Orangtua

Ayah : Sahnun
 Pekerjaan : Petani
 Ibu : Rosmawati
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Mompang Jae

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 063 Mompang Jae Panyabungan Utara 2005-2011
2. Ponpes Abinnur Al-Islami Mompang Jae Panyabungan Utara 2011-2014
3. MAS Musthafawiyah Purba Baru Lembah Sorik Marapi 2014-2018
4. Tahun 2018 melanjutkan Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Agama Islam 2018-2023.